

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk di dalam kategori negara berkembang. Sebagai negara berkembang, Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan untuk menuju kepada kemajuan. Pelaksanaan pembangunan ini tidak lain adalah usaha dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan nasional seperti yang tercantum di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Tujuan pembangunan pada prinsipnya adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila di dalam negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, berkesatuan dan berkedaulatan rakyat dalam suasana kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional ini pemerintah melaksanakan pembangunan secara terarah, berencana, terpadu dan terus menerus. Pelaksanaan pembangunan tersebut meliputi pembangunan fisik atau material dan pembangunan mental spiritual. Pembangunan fisik

lebih menuju kepada kebendaan. Misalnya pondirian indu -
 tri-industri, gedung-gedung sekolah, perusahaan dan coba -
 gainya. Sedangkan yang dimaksud pembangunan mental spiri -
 tuil adalah pembangunan yang meliputi pembentukan watak,
 sikap, dan tingkah laku warga negara. Salah satu cara da -
 lan pembangunan mental spirituil bangsa Indonesia adalah
 melalui jalur pendidikan. Pembangunan pendidikan ini ber -
 tujuan mulia yaitu :

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan
 untuk meningkatkan ketegaan terhadap Tuhan Yang Ma -
 haesa, kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi
 pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal se -
 rangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat me -
 nubuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat mem -
 bangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung
 jawab atas pembangunan bangsa. (Tap MPR No.II/ MPR/
 1983, hlm. 101).

Dari tujuan pendidikan nasional ini dapat penulis katakan
 bahwa pendidikan Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang
 penting karena :

- 1) Bahasa Indonesia yang menjadi milik bangsa yang
 Bhinaka Tunggal Ika adalah alat yang ampuh untuk
 merealisasikan cita-cita persatuan dan kesatuan
 bangsa serta wilayah Indonesia sesuai dengan isi
 sumpah pemuda tahun 1928.
- 2) Bahasa Indonesia yang tumbuh tangguh berdiri di
 atas bahasa-bahasa daerah dan dialek-dialek, bagi

bangsa Indonesia merupakan manifestasi sumpah pemuda tahun 1928.

- 3) Bahasa Indonesia sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional merupakan alat yang memungkinkan penyatuan berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia serta alat penghubung antar daerah dan antar budaya.

Tentu saja untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional itu diperlukan faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang ada kaitannya dengan pendidikan. Sarana dan prasarana ini perlu dalam usaha memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Usaha penyediaan fasilitas pendidikan di samping dilaksanakan oleh pemerintah dengan mendirikan sekolah-sekolah negeri juga diperlukan peran serta masyarakat. Peran serta masyarakat kini sudah semakin terlihat yaitu dengan semakin banyaknya berdiri sekolah-sekolah swasta. Tentu saja pelaksanaan sekolah swasta ini harus berdasarkan kepada pola pendidikan nasional yang mantap dan bertanggung jawab.

Sarana yang dimaksudkan oleh penulis akan menunjukkan perbedaan yang nyata antara sarana pendidikan sekolah negeri dengan sarana pendidikan sekolah swasta yang saat ini boleh dikatakan bermunculan bagaikan jamur di musim semi, khususnya sekolah menengah tingkat pertama. Selaras

dengan alasan yang terurai di atas, maka penulis mengambil judul thesis " Studi perbandingan tentang prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negeri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta di SPG "St. Bernardus" Madiun tahun ajaran 1986/1987.

Adapun yang mendorong penulis dan menarik bagi penulis untuk menyusun thesis dengan judul tersebut ialah :

- 1) Mengingat bahasa Indonesia dalam UU No. 12/54, yo UU No. 4/50 tentang pendidikan dijelaskan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar di semua tingkat lembaga pendidikan nasional diseluruh negeri mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan adanya penetapan dipakainya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di semua lembaga pendidikan berarti bahasa Indonesia mampu mempertobal semangat nasionalisme yang akhirnya akan membawa dampak yang positif bagi tegaknya negara kesatuan republik Indonesia.
- 2) Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional, lambang identitas nasional merupakan alat yang memungkinkan penyatuan berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang social budaya dan bahasanya ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia.
- 3) Sepanjang pengetahuan penulis belum ada orang yang mengadakan penelitian masalah ini, sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi SPG "St. Bernardus"

khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya dalam usahanya meningkatkan prestasi belajar para siswanya guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

- 4) Dalam kenyataannya penyelenggaraan pendidikan di sekolah negeri dengan sekolah swasta terdapat perbedaan-perbedaan. Perbedaan itu dapat dilihat dari segi penyediaan fasilitas, baik gedung sekolah, buku pelajaran, jumlah tenaga pendidik, organisasi administrasi maupun hal-hal lainnya, yang pada umumnya sekolah negeri mempunyai fasilitas yang lebih memadai apabila dibandingkan dengan sekolah swasta.
- 5) Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu SPG "St. Bernardus" Madiun, karena pada sekolah ini menampung siswa yang berasal dari SMP negeri dan siswa yang berasal dari SMP swasta dengan jumlah mendekati sama.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat masih luasnya pengertian yang dapat ditafsirkan dari judul thesis di atas, maka penulis di dalam penulisan thesis ini terlebih dahulu merumuskan masalah-masalah yang perlu diselidiki. Hal ini penting agar pokok permasalahan yang diajukan oleh penulis dapat lebih jelas.

Adapun dalam penyusunan thesis ini penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana prestasi belajar bidang studi Bahasa In-

- donesia bagi siswa yang berasal dari SMP negeri.
- 2) Bagaimana prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia bagi siswa yang berasal dari SMP swasta.
 - 3) Adakah perbedaan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negeri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa yang menjadi masalah adalah perbedaan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negeri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta di SPG "St. Bernardus" Madiun. Tentu saja perlu dimengerti bahwa pelaksanaan pendidikan atau proses belajar mengajar di sekolah tersebut berlaku sama bagi semua siswa.

1.3 Batasan Masalah

Sebelum membahas lebih lanjut tentang masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian dan penulisan tesis ini, terlebih dahulu penulis akan mencoba membatasi apa yang akan diteliti oleh penulis.

Penulis sengaja membatasi ruang lingkup penelitian dengan maksud agar tidak terjadi kesiapangsiuran masalah dan penyisipan gerak cepat langkah dalam penelitian.

Adapun masalah yang diteliti oleh penulis adalah perbandingan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negeri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta di SPG "St. Bernardus" Madiun. Hal ini mengingat penulis saat ini berdiam atau berdomisili di Kotamadya Madiun. Oleh karena itu, penulis mengambil

pokok permasalahan seperti yang penulis ajukan dengan judul "Studi Perbandingan Tentang Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Antara Siswa Yang Berasal Dari SMP Negeri Dengan Siswa Yang Berasal Dari SMP Swasta Di SPG "St. Bernardus Madiun Tahun Ajaran 1986/1987."

Untuk memperjelas serta menghindari terjadinya ke -
 cingpangsiuran atau salah tafsir terhadap istilah yang di -
 pergunakan dalam judul skripsi, maka pembatasan masalah
 mutlak diperlukan. Pembatasan istilah dalam judul skripsi
 itu adalah sebagai berikut :

1) Perbandingan adalah perimbangan antara beberapa
 perkara. Perbandingan dapat berupa perimbangan
 tentang tinggi rendah, berat ringan. Dalam hal ini
 penulis berpijak tentang perimbangan tinggi rendah
 prestasi belajar.

2) Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai. (Kamus
 Umum, EJS. Poerwadarminto, 168).

Belajar berarti berusaha supaya beroleh kepandaian -
 an. (Kamus Umum, EJS. Poerwadarminto, 22).

Sehingga prestasi belajar berarti suatu kepandaian
 yang telah dicapai yang merupakan hasil dari bel -
 ajar/berlatih.

3) Bahasa Indonesia adalah suatu bahasa nasional, ba -
 hasa resmi, bahasa kenegaraan yang merupakan salah
 satu bidang studi yang diberikan dari taman kanak -
 kanak sampai perguruan tinggi, baik negeri maupun

swasta.

- 4) SMP negri adalah jenjang sekolah menengah tingkat pertama yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- 5) SMP swasta adalah jenjang sekolah menengah tingkat pertama yang diselenggarakan oleh swasta atau perikelir.

1.4 Tujuan Penelitian

Seseorang apabila menjalankan suatu usaha pasti mempunyai tujuan tertentu, baik tujuan itu untuk diri sendiri maupun untuk kepentingan orang lain/umum.

Tujuan seseorang yang melaksanakan suatu usaha pada umumnya telah ditentukan terlebih dahulu sebelum usaha dilaksanakan. Maksud dari penetapan tujuan ini tidak lain agar kegiatan yang dilaksanakan betul-betul dapat mengarah kepada sasaran yaitu tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Begitu juga penulis dalam mengadakan penelitian dan penulisan thesis ini juga menentukan tujuan. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah : Untuk memperoleh gambaran yang objektif tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta di SMP "St. Bernardus" Madiun.

1.5 Pentingnya Penelitian

Penulis dalam penelitian ini berharap mendapatkan hasil secara maksimal, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi :

- 1) Sekolah tempat penulis mengadakan penelitian dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia khususnya dan bidang studi lain pada umumnya serta mutu dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas.
- 2) Pengembangan ilmu pengetahuan yang telah ada, khususnya pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi bahasa Indonesia.
- 3) Penambahan bahan bacaan pada perpustakaan, khususnya perpustakaan di sekolah tempat penulis mengadakan penelitian.
- 4) Pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah baik negeri maupun swasta.

1.6 Asumsi/Anggapan Dasar

Asumsi atau anggapan dasar mempunyai hubungan yang erat dengan usaha perumusan hipotesis, disamping itu, anggapan dasar merupakan landasan berpikir bagi penulis dalam rangka mengosampingkan atau menghindarkan faktor-faktor yang kurang relevan.

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan anggapan dasar adalah : Suatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya. (Dr. Suharsimi Arikunto, hlm.16).

Adapun asumsi atau anggapan dasar yang dipakai po -

nulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bahwa penyelenggaraan pendidikan sekolah oleh sekolah negeri pada umumnya mempunyai fasilitas yang memadai. Hal ini dapat penulis ambil contoh tentang jumlah karyawan/tenaga guru, jumlah buku paket, alat-alat peraga termasuk kondisi gedung-gedung dan lain sebagainya. Khusus tenaga guru, jumlah buku paket, dan media pengajaran untuk sekolah negeri cukup memadai.
- 2) Bahwa penyelenggaraan pendidikan sekolah oleh sekolah swasta pada umumnya kurang ditunjang oleh sarana atau fasilitas yang memadai.
- 3) Bahwa di SPG "St. Bernardus" semua siswa baik yang berasal dari SMP negeri maupun swasta mendapat pelajaran bidang studi bahasa Indonesia yang sama dengan guru yang sama juga.

1.7 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Oleh karena itu hipotesis dapat juga diartikan sebagai kebenaran untuk sementara yang harus dibuktikan.

Hipotesis mempunyai kedudukan yang penting sekali di dalam suatu penelitian, sebab dengan hipotesis yang ditentukan akan menjadi pangkal tolak berhasil tidaknya penelitian itu. Hipotesis dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- 1) Hipotesis Nol

Hipotesis ini dapat dipakai dalam penelitian yang bercifat statistik, sehingga hipotesis ini disebut juga hipotesis statistik.

2) Hipotesis Kerja

Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif pada umumnya akan menunjukkan adanya perbedaan antara variable yang satu dengan variable yang lain.

Selubungan dengan penyusunan thesis ini, maka jenis hipotesis yang dipakai oleh penulis adalah hipotesis kerja, yaitu ada perbedaan prestasi belajar lebih baik bidang studi bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negeri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta.

1.8 Hambatan-Hambatan Dalam Penelitian

Sebagai manusia biasa, seseorang apabila menjalankan suatu usaha dalam rangka mencapai tujuan tertentu, tidaklah dapat menjalankannya secara lancar dan mulus.

Seringkali ia mendapat hambatan-hambatan, baik berat maupun ringan, baik berasal dari diri sendiri maupun berasal dari orang lain atau hal-hal lain selain dari dirinya. Demikian juga penulis, dalam mengadakan penelitian guna penyusunan thesis ini pun mengalami hambatan-hambatan. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian tentu memerlukan biaya yang besar dan waktu yang cukup lama. Penulis memilih objek penelitian ini dengan harapan dapat menjangkau dan mo-

laksanakan penelitian dengan mudah, mengingat kondisi ekonomi penulis dan waktu yang relatif singkat.

- 2) Kurun waktu yang dipergunakan oleh penulis adalah tahun ajaran 1986/1987 dengan lebih penulis titikberatkan pada semester ganjil, karena tahun ajaran tersebut sudah terlaksana sehingga data-data yang diperlukan oleh penulis sudah tersedia. Dengan sudah tersedianya data itu penulis berharap lebih mudah dalam melaksanakan dan penyusunan thesis ini.

1.9 Metode, Populasi dan Sampel

1.9.1 Metode

Supaya tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh penulis, maka dalam penelitian ini perlu adanya pengertian metode dan langkah kerjanya.

Dengan memusatkan diri pada pengertian metode itu, maka Winarno Surachmat menjelaskan bahwa pemecahan masalah aktual yang ada masa sekarang perlu dipergunakan cara atau teknik-teknik mengumpulkan data, menyusun data, dan menganalisisnya (Winarno Surachmat, 1986 ; 113). Justru dengan itu usaha yang ditempuh /dipakai penulis untuk meneliti dan membahas pokok masalah perbandingan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa

yang berasal dari SMTP negeri dengan siswa yang berasal dari SMTP swasta ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif ini dipergunakan untuk meneliti, menganalisis dan menafsirkan data-data yang berhasil diperoleh yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan dengan dengan metode komparatif penulis membandingkan hasil metode deskriptif terhadap kedua kelompok itu.

1.9.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas I, II, III SPG "St. Bernardus" Machidiun yang duduk pada tahun ajaran 1986/1987, baik siswa yang berasal dari SMTP negeri maupun siswa yang berasal dari SMTP swasta. Penetapan populasi ini semata-mata didasarkan atas pertimbangan praktis ekonomis dalam melaksanakan penelitian.

1.9.3 Sampel

Untuk mewakili populasi, penulis dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 60 siswa dari keseluruhan siswa SPG "St. Bernardus" yang berjumlah 234 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. S. Nasution MA, mengenai jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan sepersepuluh dari jumlah populasi, asal jumlah populasi tidak terlalu besar.

1.10 Pemertanian Metode

Dalam kamus umum bahasa Indonesia dijelaskan bahwa metode adalah cara yang telah teratur dan terpicik baik - baik untuk mencapai suatu maksud. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, EJS. Poerwadarminto, hlm. 649).

Menurut Drs. Ign. S. Ulihbukit Karo dalam bukunya Suatu Pengantar Ke Dalam Metodologi Pengajaran, hlm. 3 dijelaskan bahwa metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari kedua pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode ialah suatu cara atau jalan yang telah tersusun dengan baik untuk dilalui dalam rangka mencapai suatu maksud tertentu.

1.11 Pendekatan Ilmiah Dan Karya Yang Mendahului

Sejauh pengamatan penulis, belum ada karya-karya ilmiah yang membahas masalah yang sama dengan masalah yang dibahas oleh penulis. Oleh karena itu, pendekatan ilmiah yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan dan wawancara. Observasi terhadap dokumentasi dan wawancara terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia dan petugas administrasi.

1.12 Teknik Penelitian

Penelitian yang bersifat ilmiah harus menggunakan metode dan teknik penelitian yang tepat agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti yang telah dinyatakan di muka (1.9.1) bahwa dalam peno -

litian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan komparatif.

1.12.1 Pencarian data

Penulis dalam mencari data/mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara. Jadi, pencarian data atau pengumpulan data pada penelitian ini yang paling dominan adalah dokumentasi, yaitu dokumen yang berupa daftar nilai pegangan guru bidang studi bahasa Indonesia dan daftar nama siswa yang berasal dari SMP negeri dan SMP swasta yang diperoleh dari buku induk siswa pada bagian administrasi.

Untuk menambah keterangan lebih lanjut tentang responden dilakukan wawancara dengan beberapa guru atau wali kelas.

1.12.2 Pengklasifikasian data

Setelah data yang berupa nilai hasil tes sumatif semester ganjil tahun ajaran 1986/1987 diperoleh oleh penulis beserta daftar nama siswa, maka langkah selanjutnya yang ditempuh oleh penulis ialah mengklasifikasikan data. Dalam pengklasifikasian data, penulis mengelompok-kelompokkan data menjadi dua bagian yaitu kelompok data siswa yang berasal dari SMP negeri dan kelompok data siswa yang berasal dari SMP swasta, yang keduanya telah terpilih sebagai sampel. Kedua kelompok inilah yang nantinya akan dibandingkan.

1.12.3 Pengolahan data

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengambil data dari hasil tes sumatif semester ganjil, data tersebut dikumpulkan, diolah lebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel guna kepentingan analisis.

Adapun dalam analisis data, penulis akan melakukan uji normalitas distribusi dengan menggunakan statistik non parametrik atau uji lilliefors. Apabila dari penelitian ini data yang diperoleh dari keduanya normal maka akan peneliti uji homogenitas variannya dan selanjutnya akan penulis uji tentang perbedaan rata-rata dari prestasi keduanya.

1.13 Hasil Penelitian Yang Diharapkan

Dalam penelitian ini penulis mempunyai harapan mendapatkan suatu hasil yang objektif tentang perbandingan prestasi belajar bahasa Indonesia yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi SPG "St. Bernardus" khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan atau program pendidikan.

1.14 Sistematika Penulisan

Yang dimaksud dengan sistematika adalah penyusunan sesuatu, berdasarkan suatu sistem hingga tercapai sistem tertentu.

Adapun tujuan penulis mengajukan sistematika dalam

karya ilmiah ini adalah untuk memudahkan pembaca, agar pembaca dapat memahami isi dan pokok-pokok masalah yang disajikan oleh penulis. Sistematika yang disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan thesis ini adalah mengerjakan bab pendahuluan yang berisi mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, pentingnya penelitian, rumusan, hipotesis, hambatan dalam penelitian, metode kerja yang dipakai, pendekatan ilmiah yang mendahului, teknik penelitian, hasil penelitian yang diharapkan, dan yang terakhir adalah sistematika penelitian dengan cukup singkat dan jelas.

Setelah memahami pokok-pokok masalah yang akan di bahas, langkah yang kedua yaitu merupakan landasan teori dalam pembuatan karya ilmiah. Adapun landasan teori ini memuat masalah-masalah teori tentang prestasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan juga hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi bahasa Indonesia yang di dalamnya termasuk pengertian, materi serta penilaian yang dipergunakan terhadap bidang studi bahasa Indonesia.

Setelah penulis memahami teori-teori yang ada langkah selanjutnya adalah menganalisis atau mengadakan penalaran-penalaran dalam teori-teori yang sudah dipahami oleh penulis terhadap data dan informasi yang sudah diperoleh penulis dalam atau dari hasil penelitian. Cara yang diton-

puh oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif, seperti yang sudah dijelaskan oleh penulis di bagian metodologi atau pada bagian metode. Dalam langkah ini pula penulis meneliti hasil penelitian, yaitu perbandingan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia antara siswa yang berasal dari SMP negeri dengan siswa yang berasal dari SMP swasta di SPG "St. Bernardus" Madiun.

Setelah penulis menganalisis hasil penelitian, sebagai langkah yang terakhir penulis mengambil kesimpulan. Pada langkah terakhir ini pula penulis mencantumkan saran-saran yang mungkin berguna, meskipun bentuknya sangat sederhana.